

---

## PENGARUH RETURN ON ASSET, RETURN ON EQUITY DAN EARNING PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN LQ-45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2021

**Yulistia Husnaini**

Manajemen, Ekonomi & Bisnis, Universitas Perjuangan Tasikmalaya

Email: [yulistiahusnaini03@gmail.com](mailto:yulistiahusnaini03@gmail.com)

---

### **Abstract**

*This study aims to determine whether Return on Assets, Return on Equity, and Earning Per Share have an effect simultaneously or partially on stock prices in LQ-45 companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The approach used in this research is a quantitative approach. The population used in this study were 45 companies and used a saturated sample. Documentation technique is used as a data collection technique in this study and the data source used is secondary data published by the company on the official website of the Indonesia Stock Exchange [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). The data analysis technique used is multiple linear regression analysis using SPSS version 25. The results of this study indicate that simultaneously Return on Assets, Return on Equity, and Earning Per Share have a significant effect on stock prices. Partially, Return on Assets has no significant effect on stock prices. Return On Equity partially has a significant effect on stock prices. Earning Per Share partially has no significant effect on the stock price.*

**Keywords:** *Return on Assets, Return on Equity, Earning Per Share, Stock Price*

### **Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Return on Asset, Return on Equity, dan Earning Per Share berpengaruh secara simultan maupun parsial terhadap Harga Saham pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 45 perusahaan dan menggunakan sampel jenuh. Teknik dokumentasi digunakan sebagai teknik pengumpulan data pada penelitian ini dan sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang dipublikasikan oleh perusahaan di website resmi Bursa Efek Indonesia [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS versi 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan Return on Asset, Return On Equity, dan Earning Per Share berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Secara parsial Return on Asset tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Return On Equity secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Earning Per Share secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.*

**Kata Kunci:** *Return on Asset, Return on Equity, Earning Per Share, Harga Saham*

---

## **PENDAHULUAN**

Saham adalah sebuah instrumen keuangan yang menunjukkan bagian kepemilikan seseorang atau entitas dalam sebuah perusahaan atau Perseroan Terbatas. Saat ini, saham-saham perusahaan dapat diperdagangkan di pasar sekunder atau bursa, di Indonesia, hal ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Terdapat sekitar 774 perusahaan yang sahamnya

**PENGARUH RETURN ON ASSET, RETURN ON EQUITY, DAN EARNING PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN LQ-45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2021**

Yulistia Husnaini

---

telah terdaftar dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (Sumber: <https://www.idx.co.id/id/produk/saham>).

Secara umum, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi fluktuasi harga saham suatu perusahaan. Faktor-faktor ini dapat dibedakan menjadi faktor internal yang berasal dari dalam perusahaan dan faktor eksternal yang berasal dari luar perusahaan. Faktor internal yang mempengaruhi pergerakan harga saham meliputi faktor fundamental perusahaan, yang merupakan faktor utama yang memengaruhi naik turunnya harga saham dan sangat penting bagi para investor. Perusahaan dengan fundamental yang baik cenderung memiliki tren harga saham yang naik, sementara perusahaan dengan fundamental yang buruk cenderung memiliki tren harga saham yang menurun. Para investor harus memperhatikan faktor fundamental perusahaan sebelum melakukan investasi dalam saham.

Menurut Kasmir (2018:201), *Return on Asset* (ROA) adalah ukuran hasil pengembalian investasi, yang juga dikenal sebagai *return on investment* (ROI) atau *return on total asset*. ROA merupakan suatu rasio yang menunjukkan seberapa efektifnya perusahaan dalam menghasilkan return atau laba dari jumlah total aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Dapat diartikan bahwa *Return on Asset* (ROA) adalah suatu rasio profitabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari seluruh aktiva yang digunakan. Rasio ini membandingkan laba bersih dengan total aset perusahaan. Semakin tinggi nilai ROA, semakin baik kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki.

Sementara itu, *Return on Equity* (ROE) diperoleh dari rasio antara laba bersih dengan total modal atau ekuitas perusahaan. Kenaikan ROE menunjukkan adanya peningkatan laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan relatif terhadap modal atau ekuitas yang dimiliki. Ini dapat menjadi indikasi keuntungan yang lebih tinggi bagi para pemegang saham dan pemilik perusahaan.

Earnings per share (EPS) adalah suatu rasio yang mengindikasikan seberapa besar keuntungan atau laba yang diperoleh oleh setiap pemegang saham per lembar saham yang dimilikinya. Untuk menilai harga saham, analisis fundamental menggunakan beberapa rasio keuangan, termasuk *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan Earnings per share (EPS) ([poems.co.id](https://poems.co.id)).

***Return on Asset (ROA)***

Menurut (Pirmatua Sirait, 2017:142) Rasio Imbal Hasil Aset (*Return On Assets/ROA*), juga dikenal sebagai rasio kekuatan laba (*earning power ratio*), mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari sumber daya (aset) yang dimilikinya.

Menurut Wiratna Sujarweni, (2017) ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana modal yang diinvestasikan dalam seluruh aset mampu menghasilkan keuntungan bersih. Sedangkan menurut Gultom, D.K., et al. (2020 hal. 3) *Return On Assets (ROA)* adalah suatu rasio yang menilai kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba bersih dari jumlah dana atau modal yang telah diinvestasikan dalam aset perusahaan secara keseluruhan.

---

### ***Return On Equity (ROE)***

Menurut Basri & Dahrani, (2017 hal.68) *Return On Equity (ROE)* adalah salah satu indikator untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan dan merupakan salah satu rasio yang menunjukkan tingkat profitabilitas. Menurut Safitri & Mukaram, (2018 hal. 28) *Return On Equity (ROE)* adalah salah satu rasio keuangan perusahaan yang berhubungan dengan profitabilitas. Rasio ini merupakan bagian dari analisis neraca dan laba rugi. ROE digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan modal yang ditanamkan oleh pemilik perusahaan.

Sedangkan menurut Jufrizen & Fatin, (2020 hal. 186) ROE, atau *Return On Equity*, adalah sebuah rasio keuangan yang mengindikasikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih sebagai pengembalian atas ekuitas pemegang saham. Rasio ROE digunakan sebagai ukuran profitabilitas dari ekuitas perusahaan.

### ***Earning Per Share (EPS)***

Menurut (Hantono, 2018) EPS, atau Earnings Per Share, adalah suatu rasio keuangan yang menunjukkan laba per lembar saham yang dimiliki oleh para pemegang saham perusahaan. Rasio ini juga sering disebut sebagai rasio nilai buku, karena mengukur tingkat keberhasilan manajemen dalam menghasilkan keuntungan bagi para investor dari setiap saham yang mereka miliki. Menurut Sukmawati Sukamulja, (2019:103) Earnings Per Share (EPS) adalah suatu rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya laba bersih perusahaan yang diatribusikan kepada setiap lembar saham yang beredar.

Sedangkan menurut Kasmir, (2017:207) Earnings Per Share (EPS) adalah indikator keuangan yang mengukur laba bersih perusahaan yang diatribusikan kepada setiap lembar saham yang beredar. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih yang dibagikan kepada pemegang saham dengan jumlah lembar saham perusahaan. Rasio laba per saham, atau juga dikenal sebagai rasio nilai buku, digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Jika rasio ini rendah, berarti manajemen belum berhasil memuaskan pemegang saham, namun jika rasio ini tinggi, kesejahteraan pemegang saham akan meningkat.

### **Harga Saham**

Menurut Suryawan & Wirajaya, (2017:1328) Harga saham adalah nilai atau harga yang ditentukan oleh kesepakatan antara penjual dan pembeli saham, yang dipengaruhi oleh harapan mereka terhadap potensi keuntungan atau profitabilitas perusahaan. Menurut William Hartanto (2018:22) Satuan nilai atau unit dalam berbagai instrumen keuangan yang mencerminkan bagian kepemilikan dalam sebuah perusahaan atau bentuk kepemilikan lainnya di pasar modal.

Sedangkan menurut Jogiyanto (2017:143) Harga saham adalah nilai atau harga yang terjadi di pasar bursa pada waktu tertentu, yang ditentukan oleh para pelaku pasar. Faktor yang mempengaruhi harga saham tersebut adalah tingkat permintaan dan penawaran saham di pasar modal.

**PENGARUH RETURN ON ASSET, RETURN ON EQUITY, DAN EARNING PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN LQ-45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2021**

Yulistia Husnaini

---

**Hipotesis**

1. Diduga bahwa *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS) secara simultan berpengaruh terhadap harga saham LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021.
2. Diduga bahwa *Return On Asset* (ROA) secara parsial berpengaruh terhadap harga saham LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021.
3. Diduga bahwa *Return On Equity* (ROE) secara parsial berpengaruh terhadap harga saham LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021.
4. Diduga bahwa *Earning Per Share* (EPS) secara parsial berpengaruh terhadap harga saham LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021.

**METODE PENELITIAN**

Dalam menyusun penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Analisis Statistik Deskriptif**

Dapat dilihat bahwa variabel ROA memiliki nilai minimum 1,02, nilai maksimum 9,82, nilai rata-rata (mean) 4,1924 dan nilai standar deviasi 2,66399. Nilai rata-rata (mean) 4,1924, artinya perbandingan antara laba bersih dengan total asset sebesar 4,1924 sedangkan nilai standar deviasi sebesar 2,66399 menunjukkan penyimpanan rata-rata yang terjadi sebesar 2,66399. Nilai rata-rata (mean) lebih besar dari median yaitu ( $4,1924 > 3,0900$ ) menunjukkan bahwa ROA pada perusahaan LQ-45 termasuk ke dalam kategori baik.

Variabel ROE memiliki nilai minimum 1,10, nilai maksimum 9,45, nilai rata-rata (mean) 3,1673 dan nilai standar deviasi 2,54509. Nilai rata-rata (mean) 3,1673 artinya perbandingan laba bersih dengan total ekuitas sebesar 3,1673 sedangkan nilai standar deviasi 2,54509, menunjukkan penyimpanan yang terjadi dari nilai rata-rata sebesar 2,54509. Nilai rata-rata (mean) lebih besar dari median yaitu ( $3,1673 > 1,7900$ ) menunjukkan bahwa ROE pada perusahaan LQ-45 termasuk kategori baik.

Variabel EPS memiliki nilai minimum 1,06, nilai maksimum 9,71, nilai rata-rata (mean) 4,1887 dan nilai standar deviasi 2,62497. Nilai rata-rata (mean) 4,1887 artinya perbandingan laba bersih dengan jumlah saham yang beredar sebesar 4,1887 sedangkan nilai standar deviasi 2,62497, menunjukkan penyimpanan yang terjadi dari nilai rata-rata sebesar 2,62497. Nilai rata-rata (mean) lebih besar dari median yaitu ( $4,1887 > 2,62497$ ) menunjukkan bahwa EPS pada perusahaan LQ-45 termasuk kategori baik.

Variabel Harga Saham memiliki nilai minimum 1,06, nilai maksimum 9,71 nilai rata-rata (mean) 1,8724 dan nilai standar deviasi 0,48528. Nilai standar deviasi 0,48528, menunjukkan penyimpanan yang terjadi dari nilai rata-rata sebesar 0,48528. Nilai rata-rata (mean) lebih kecil dari median yaitu ( $1,8724 < 1,9800$ ) menunjukkan bahwa ROE pada perusahaan LQ-45 termasuk kategori kurang baik.

## Uji Normalitas

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.46092282
Most Extreme Differences	Absolute	.146
	Positive	.078
	Negative	-.146
Test Statistic		.146
Asymp. Sig. (2-tailed)		.018 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,018 yang mana nilainya kurang dari 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa data residual tidak terdistribusi normal.

## Uji Multikolinieritas

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	ROA	.957	1.045
	ROE	.975	1.025
	EPS	.935	1.069

a. Dependent Variable: Harga Saham

Dilihat nilai perhitungan variance inflation factor (VIF) menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki nilai VIF < 10,0 yaitu ROA 1,045, ROE 1,025, dan EPS 1,069. Dinyatakan jika nilai VIF kurang dari 10, maka tidak terdapat korelasi antara variabel independen atau tidak terjadi multikolinieritas (Ghozali, 2018).

## Uji Heteroskedastisitas

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.360	.112		3.204	.00
	ROA	-.008	.015	-.079	-.503	.61
	ROE	-.019	.017	-.173	-1.106	.27
	EPS	.020	.016	.199	1.248	.22

a. Dependent Variable: ABRESID

**PENGARUH RETURN ON ASSET, RETURN ON EQUITY, DAN EARNING PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN LQ-45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2021**

Yulistia Husnaini

Diketahui nilai signifikan ROA yaitu 0,618, nilai signifikan ROE yaitu 0,276 dan nilai signifikan EPS 0,220, maka dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Uji Autokolerasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.433 <sup>a</sup>	.187	.125	.45578	2.277

a. Predictors: (Constant), EPS, ROE, ROA

b. Dependent Variable: Harga Saham

Dilihat bahwa nilai Durbin Watson sebesar 2,277. Untuk memperoleh nilai DU dapat dilihat pada Tabel Durbin Watson di mana jumlah sampel (n) sebanyak 43 dan jumlah variabel (k) yaitu 3 maka diperoleh nilai DU sebesar 1,6632. Jadi hasil dari analisis yang telah dilakukan diperoleh nilai DW 2,277 lebih besar dari batas DU 1,6632 dan kurang dari 4-1,6632 (2,3368), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

**Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, dan Earning Per Share Secara Simultan Terhadap Harga Saham**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.113	.204		10.347	.00
	ROA	.016	.027	.088	.598	.55
	ROE	-.083	.031	-.392	-2.684	.01
	EPS	-.020	.029	-.102	-.683	.49

a. Dependent Variable: Harga Saham

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

$$\text{Harga Saham} = 2,113 + 0,016X_1 - 0,083X_2 - 0,020X_3 + e$$

Persamaan regresi linier tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta 2,113 menunjukkan bahwa apabila variabel independen yang terdiri dari ROA, ROE dan EPS dalam keadaan constant atau tidak mengalami perubahan (sama dengan 0) maka harga saham adalah 2,113.
2. Nilai koefisien regresi ROA sebesar 0,016 dengan arah hubungan positif menunjukkan bahwa jika ROA mengalami kenaikan sebesar satu satuan dengan asumsi variabel lain tetap maka harga saham mengalami kenaikan sebesar 0,016.
3. Nilai koefisien regresi ROE sebesar -0,083 dengan arah hubungan negatif menunjukkan bahwa jika ROE mengalami kenaikan sebesar satu satuan dengan asumsi variabel lain tetap maka harga saham mengalami penurunan sebesar 0,083.
4. Nilai koefisien regresi EPS sebesar -0,020 dengan arah hubungan negatif menunjukkan bahwa jika EPS mengalami kenaikan sebesar satu satuan dengan asumsi variabel lain tetap maka harga saham mengalami penurunan sebesar 0,020.

**Tabel 4.12 Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.433 <sup>a</sup>	.187	.125	.45578	2.277

a. Predictors: (Constant), EPS, ROE, ROA

b. Dependent Variable: Harga Saham

Diketahui nilai R (koefisien korelasi) sebesar 0,433 yang berarti *Return on Asset*, *Return on Equity* dan *Earning Per Share* terhadap harga saham memiliki tingkat hubungan yang sedang.

Dilihat bahwa nilai R<sup>2</sup> (koefisien determinasi) 0,187 menunjukkan bahwa variabel *Return on Asset*, *Return on Equity* dan *Earning Per Share* secara simultan mampu mempengaruhi harga saham sebesar 18,7% sedangkan untuk sisanya 81,3% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Dilakukan outlier untuk mengetahui pengaruh *Return on Asset*, *Return on Equity*, dan *Earning Per Share* terhadap Harga Saham diperoleh nilai Sig. sebesar 0,042 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 atau  $0,042 < 0,05$ , artinya  $H_0$  diterima ( $H_0$  ditolak) maka dapat disimpulkan *Return on Asset*, *Return on Equity*, dan *Earning Per Share* secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

### Pengaruh *Return On Asset* Secara Parsial Terhadap Harga Saham

Hasil Uji t (Parsial) *Return on Asset* Terhadap Harga Saham

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial
(Constant)	2.113	.204		10.347	.000		
ROA	.016	.027	.088	.598	.553	.106	.095
ROE	-.083	.031	-.392	-2.684	.011	-.407	-.395
EPS	-.020	.029	-.102	-.683	.499	-.179	-.109

i. Dependent Variable: Harga Saham

Diketahui nilai koefisien korelasi antara *Return on Asset* dengan Harga Saham sebesar 0,095, nilai koefisien korelasi tersebut bernilai positif yang berarti bahwa *Return on Asset* dapat menaikkan harga saham. Maka besar pengaruh *Return on Asset* terhadap harga saham secara parsial sebesar 0,9% [ $K_d = (0,095)^2 \times 100\%$ ]. Dan hasil signifikansi sebesar  $0,553 > 0,05$ , dengan demikian  $H_0$  ditolak ( $H_0$  diterima) maka dapat disimpulkan bahwa *Return on Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

### Pengaruh *Return on Equity* Secara Parsial Terhadap Harga Saham

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial
(Constant)	2.113	.204		10.347	.000		
ROA	.016	.027	.088	.598	.553	.106	.095
ROE	-.083	.031	-.392	-2.684	.011	-.407	-.395
EPS	-.020	.029	-.102	-.683	.499	-.179	-.109

i. Dependent Variable: Harga Saham

**PENGARUH RETURN ON ASSET, RETURN ON EQUITY, DAN EARNING PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN LQ-45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2021**

Yulistia Husnaini

Diperoleh hasil uji t (parsial) diketahui nilai koefisien korelasi antara *Return on Equity* dengan Harga Saham sebesar -0,395, nilai koefisien korelasi tersebut bernilai negatif yang berarti bahwa *Return on Equity* dapat menurunkan harga saham. Maka besar pengaruh *Return on Equity* terhadap harga saham secara parsial sebesar 15,6% [ $Kd = (-0,395)^2 \times 100\%$ ]. Dan hasil signifikansi sebesar  $0,011 < 0,05$ , dengan demikian  $H_0$  ditolak ( $H_a$  diterima) maka dapat disimpulkan bahwa *Return on Equity* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

**Pengaruh *Earning Per Share* Secara Parsial Terhadap Harga Saham**

Model		Coefficients <sup>a</sup>					Correlations	
		Unstandardized		Standardized	t	Sig.	Zero-order	Partial
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	2.113	.204		10.347	.000		
	ROA	.016	.027	.088	.598	.553	.106	.095
	ROE	-.083	.031	-.392	-2.684	.011	-.407	-.395
	EPS	-.020	.029	-.102	-.683	.499	-.179	-.109

a. Dependent Variable: Harga Saham

Hasil uji t (parsial) diketahui nilai koefisien korelasi antara *Earning Per Share* dengan Harga Saham sebesar -0,109, nilai koefisien korelasi tersebut bernilai negatif yang berarti bahwa *Earning Per Share* dapat menurunkan harga saham. Maka besar pengaruh *Earning Per Share* terhadap harga saham secara parsial sebesar 10,8% [ $Kd = (-0,109)^2 \times 100\%$ ]. Dan hasil signifikansi sebesar  $0,499 > 0,05$ , dengan demikian  $H_a$  ditolak ( $H_0$  diterima) maka dapat disimpulkan bahwa *Earning Per Share* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

**KESIMPULAN**

- Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa *Return on Asset*, *Return on Equity*, dan *Earning Per Share* memiliki nilai mean lebih besar dari nilai median yang menunjukkan bahwa *Return on Asset*, *Return on Equity*, dan *Earning Per Share* perusahaan LQ-45 dalam kategori baik. Artinya perusahaan mampu mengelola keuangannya dengan efektif. Sedangkan harga saham memiliki nilai mean lebih kecil dari median menunjukkan bahwa harga saham dalam kategori kurang baik, kemungkinan perusahaan menetapkan harga saham dari permintaan dan penawaran investor yang berbeda-beda pada setiap perusahaan.
- Return on Asset*, *Return on Equity*, dan *Earning Per Share* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Artinya jika kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari asset, modal, dan saham yang beredar nya naik maka harga saham perusahaan akan naik pula.
- Return on Asset* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan LQ-45. Artinya terdapat hubungan yang tidak searah antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Maka dari itu jika kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari asset yang dimiliki perusahaan naik atau turun tidak mempengaruhi harga saham.

4. *Return on Equity* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Perusahaan LQ-45. Artinya terdapat hubungan yang searah antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Maka dari itu jika kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal yang dimiliki perusahaan naik maka harga saham akan naik.
5. *Earning Per Share* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan LQ-45. Artinya terdapat hubungan yang tidak searah dan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan. Tidak adanya pengaruh disebabkan laba bersih yang dihasilkan tidak sebanding dengan jumlah saham yang beredar.

## REFERENSI

- Bursa Efek Indonesia, Ikhtisar dan Sejarah BEI. (diakses di [https://www.idx.co.id/id/tentang-bei/ikhtisar-dan-sejarah-bei#vision\\_mision](https://www.idx.co.id/id/tentang-bei/ikhtisar-dan-sejarah-bei#vision_mision)). Bursa Efek Indonesia, Laporan Keuangan Tahunan 2021. (diakses di <http://www.idx.co.id>).
- Dahrani, M. B. (2017). Efek Moderasi Ukuran Perusahaan pada Pengaruh Debt to Equity Ratio dan Longterm Debt to Equity Ratio Terhadap Return on Equity di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Finansial Bisnis*. Vol 1, No 1.
- Gultom, D. K. Manurung, M., & Sipahutar, R.P. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover terhadap Return on Assets pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi dan Hukum*. Vol 4, No 1.
- Hartono, Jogiyanto. (2017). *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*. Edisi Kesepuluh. Yogyakarta: BPFPE.
- Jogiyanto, H. (2017). *Analisis Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kesebelas. Yogyakarta: BPPE.
- Jufrizen, J. & Al-Fatin I.N. (2020). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Return on Equity, Return On Assets Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi. *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi dan Hukum*, 4(1).
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*, cetakan ke-7. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Safitri, A. M. & Mukaram, M. (2018). Pengaruh Return on Assets, Return on Equity, Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Bisnis dan Investasi*. Vol 4, No 1.
- Sirait, Pirmatua. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Ekuilibria.
- Sukamulja, Sukmawati. (2019). *Analisa Laporan Keuangan sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi*, Edisi Pertama. Yogyakarta: Andi Offset.

***PENGARUH RETURN ON ASSET, RETURN ON EQUITY, DAN EARNING PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN LQ-45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2021***

*Yulistia Husnaini*

---

Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sujarweni, V. W. (2017). Analisa Laporan Keuangan: Teori, Aplikasi & Hasil Penelitian. Yogyakarta: Baru Press.

Suryawan, I. G., & Wirajaya, I. A. (2017). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio Dan Return on Assets Pada Harga Saham. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol 21 No 2.

William, Hartanto. (2018). Mahasiswa Investor. Jakarta: PT. Elex Media Komutindo.